

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah studi yang memberikan data deskriptif berupa bahasa tulisan atau lisan orang yang sedang di amati. Dengan menggunakan cara ini, penelitian menghubungkan peneliti dengan apa yang sedang dipelajari secara langsung. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan hasil data deskriptif berupa tulisan, lisan, maupun perilaku orang yang diamati.<sup>1</sup> Maka dari itu , penelitian ini menghubungkan peneliti secara langsung dengan orang atau subjek yang akan peneliti teliti.

Jenis penelitian yang di pakai didalam penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah studi lapangan. Survei lapangan ini merupakan penelitian yang dilakukan baik secara langsung di lapangan maupun dengan partisipasi responden. Jadi data yang diterima berasal langsung dari lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif yaitu, penelitian yang tidak memerlukan perhitungan.<sup>2</sup> Atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas

---

<sup>1</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 2.

<sup>2</sup>Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 2.

sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok<sup>3</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Adapun subjek penelitian ini yaitu 6 orang tua yang memiliki anak usia Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di desa Simpang Tiga Kecamatan Amuntai Selatan

### **2. Objek Penelitian**

Obyek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ini meliputi peran orang tua dalam membina karakter religius anak usia Sekolah Dasar dan faktor pendorong dan faktor penghambat pembinaan karakter religius kepada anak yang dilakukan orang tua di desa Simpang Tiga Kecamatan Amuntai Selatan.

## **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian Ini dimulai pada tanggal 8 Oktober 2021 sampai 8 Desember 2021 dari proses persiapan penelitian sampai penyusunan laporan penelitian dengan tahap yang telah peneliti rencanakan.

---

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Simpang Tiga Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah informasi yang benar dan akurat yang berupa fakta dan angka. Data penelitian adalah data subjek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data pokok (utama) dan data penunjang.

#### a. Data pokok

Data pokok atau (primer) yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara dengan responden. Data pokok (primer), disebut juga data asli atau data baru, memiliki ciri *up to date*.<sup>4</sup>

Data-data yang digali oleh peneliti adalah:

- 1) Data tentang orang tua yang mempunyai anak usia SD/MI dan kegiatan yang dilaksanakan selama pembinaan karakter religius anak dalam keagamaan seperti mengerjakan shalat, membaca Al-Qur'an dan sopan santun kepada orang yang lebih tua dan bertutur kata yang baik. melalui wawancara dengan orang tua anak di desa Simpang Tiga Kecamatan Amuntai selatan.

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 68.

- 2) Serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter religius kepada anak.

b. Data penunjang

Data pendukung tersebut adalah data yang mendukung data primer yang berkaitan dengan temuan penelitian, seperti gambaran umum lokasi penelitian, wilayah, batas wilayah, penduduk, pekerjaan, tingkat pendidikan masyarakat, gambaran bangunan dan prasarana, kondisi keagamaan dan tempat ibadah

## 2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>5</sup> Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 6 orang tua, yang masing-masing orang tua tersebut memiliki anak usia Sekolah Dasar di desa Simpang Tiga Kecamatan Amuntai Selatan.
- b. Informan, adalah narasumber yang memberikan data tambahan yaitu Tokoh Masyarakat.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa foto-foto kegiatan pembinaan karakter religius oleh orang tua di desa Simpang Tiga Kecamatan Amuntai Selatan.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172

## E. Tehnik Pengolahan Data

Tujuan penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam penelitian, guna mengungkap suatu fenomena tertentu atau untuk memperoleh suatu hasil studi. Setelah data yang dibutuhkan didapatkan kemudian lanjut ke tahap memproses dan menganalisis data. Setelah semua data terkumpul, maka pengolahan data dapat dilakukan. Beberapa metode pengolahan data yang digunakan adalah:

- a. Koleksi data, penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data pokok dan data pendukung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Editing, adalah pekerjaan koreksi atau inspeksi. Hal ini dilakukan dengan cara merekam ulang data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan dan kemudahan pemahaman terhadap data tersebut.
- c. Pengklasifikasian data, adalah mengelompokkan jawaban responden dan Informan berdasarkan jenis dan bentuk data yang diperoleh.
- d. Interpretasi, berarti menafsirkan data yang diperoleh, menggambarkannya dalam bentuk deskriptif, dan kemudian melakukan analisis data. Memahami materi dan memungkinkan untuk disajikan kepada orang lain.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 85.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting. Karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa jika anda tahu cara mengumpulkan data, anda tidak akan menerima data itu. Mematuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Observasi bisa juga diartikan sebagai sebagai kegiatan dalam melihat pola perilaku orang atau masyarakat untuk mendapatkan sebuah informasi yang berkaitan dengan fenomena yang sedang di teliti. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti. Observasi digunakan untuk mencari data tentang sikap anak-anak di desa Simpang Tiga kecamatan Amuntai Selatan yang di didik oleh orang tuanya.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan di mana dua orang atau lebih secara langsung bertanya dan menjawab pertanyaan secara lisan, atau memiliki tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak. Jenis wawancara ada dua yaitu: tak terpimpin dan terpimpin

- a. Wawancara tak terpimpin adalah wawancara yang tidak terarah. Kelemahanya ialah; tidak efisien waktu, biaya, dan tenaga. Keuntungannya ialah: cocok untuk penelitian pendahuluan, tidak memerlukan keterampilan bertanya dan dapat memelihara kewajaran

suasana.

- b. Wawancara terpimpin ialah tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. Kelemahan teknik ini ialah: kesan-kesan seperti angket yang diucapkan, suasana menjadi kaku dan formal. Sedangkan keuntungan teknik ini ialah pertanyaan sistematis sehingga mudah diolah kembali, pemecahan masalah lebih mudah memungkinkan analisa kualitatif dan kesimpulan yang diperoleh lebih reliable.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terpimpin dengan alasan penggunaan teknik wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi untuk lebih mendalam dan mudah di olah kembali tentang bagaimana peran dan faktor orang tua dalam proses pembinaan karakter religius di desa Simpang Tiga Kecamatan Amuntai Selatan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata “documentation” yang berarti dokumen. Metode dokumentasi mengacu pada metode pengumpulan data dengan cara merekam data yang ada.<sup>7</sup> Dokumen yang diperlukan diantaranya adalah berupa profil desa arsip desa dan dokumen kegiatan dan data-data lain yang menunjang penelitian ini.

---

<sup>7</sup> Hadrani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, (Jakarta:Pustaka Ilmu, 2020),h.120

## **G. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap yaitu :

### **1. Reduksi data**

Reduksi data yaitu merangkum sebuah data, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang yang tidak perlu, dicari tema dan polanya.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan diagram alir. yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

### **3. Verifikasi atau menarik kesimpulan.**

Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan sewaktu-waktu bisa berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan tahap selanjutnya.

## **H. Prosedur Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi terdapat beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Penjajakan lokasi penelitian.

- b. Membuat desain proposal.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Memohon persetujuan proposal.

## **2. Tahap Persiapan**

- a. Melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- e. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.

## **3. Tahap Penelitian**

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
- b. mengumpulkan dan mengolah data
- c. Menganalisis data.

## **4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir**

Dalam tahap ini menyusun laporan hasil penelitian sesuai dengan sistem yang telah ditentukan, kemudian menyampaikannya kepada pembimbing dan meminta komentar untuk dikoreksi, kemudian memperoleh persetujuan. Setelah itu, diperbanyak dan diajukan untuk pengujian dalam munaqasah skripsi dan di pertahankan